



Pengaruh Ilmu Pengetahuan, Kebudayaan Dan Peradaban Yang Dikembangkan Umat Islam Terhadap Peradaban Eropa Dan Barat

Winawati Sianipar¹, Abu Anwar²

¹Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

²Program studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Email: winwin302007@gmail.com

Abstrak-Tulisan ini bertujuan untuk mengemukakan kontribusi pengaruh ilmu pengetahuan, kebudayaan dan peradaban yang di bawa oleh umat Islam terhadap peradaban bangsa Eropa dan Barat, dengan pembahasan meliputi: Proses peradaban Islam masuk ke Eropa dan Barat, Pengaruh peradaban Islam terhadap Eropa dan Barat. Peradaban Eropa dibangun dari rahim fase sejarah Islam menduduki Spanyol. Secara sosial politik, Islam dalam posisi yang sangat kuat untuk melakukan ekspansi dan secara peradaban dalam Puncak keemasaannya. Proses ekspansi ini diikuti dengan transfer of science dari kaum muslimin ke penduduk Spanyol saat itu. Kebudayaan terbuka dan dermawan ilmu yang dibangun oleh kaum Muslimin saat itu, menjadikan setiap kelompok, daerah, atau suku bangsa sangat terbuka lebar menimba ilmu pengetahuan dari kaum Muslimin

Abstract-This article aims to present the contribution of the influence of science and culture brought by muslims to civilization of European and western nations with discussions including: The proses of Islamic civilization entering Europe and the wes, The influence of Islamic civilization on Europe and the west The open culture and generous knowledge built by the Muslims at that time made every group, region, or ethnic group very wide open to gain knowledge from the Muslims in Spain, including many Europeans who learned knowledge in various fields from Muslim Spain. Both the sciences 'aqli and science naqli. When they have returned to their respective areas, many have developed this knowledge in mainland Europe.

I. PENDAHULUAN

Suatu kebudayaan yang mundur akan belajar dari kebudayaan yang lebih maju.Sangat alami jika suatu kebudayaan yang terbelakang meminjam konsep-konsep kebudayaan lain karena memiliki pandangan hidup.Proses berkembangnya ilmu pengetahuan Islam pada masa lalu banyak terdengar oleh bangsa Eropa dan Barat,sehingga bangsa Eropa dan Barat antusias mempelajari ilmu pengetahuan pada para cendikiawan Islam.

Di Eropa berkembangnya ilmu pengetahuan ialah pada masa pemerintahan Renaissance,yakni sebuah periode yang menunjukkan kelahiran kembali peradaban dan kebudayaan Eropa Klasik dari para pemikir dan seniman Eropa.Zaman ini di tandai dengan munculnya sebuah penghargaan terhadap etika,estetika,dan rasionalitas,itu pada abad ke 14-16 M,pada saat itulah para generasi muda menjadikan Eropa dan Barat mengembangkan pengetahuannya,sampai pada saat ini kita ketahui bahwa bangsa Eropa jauh lebih maju dibanding kita umat Islam.Padahal pada awalnya mereka belajar kepada para cendikiawan Islam.

Kemajuan Eropa yang terus berkembang hingga saat ini banyak berutang budi kepada Khazanah ilmu pengetahuan Islam,dengan demikian pengaruh perdaban Islam sangat besar terhadap dunia barat.Peradaban Islam masuk ke Eropa melalui 4 cara :(1).peradaban Islam yang di pengaruhi Eropa melalui Spanyol,(2).melalui sisilia,(3),melalui perang Salib,(4),dan pertukaran niaga.

Spanyol merupakan tempat yang paling utama bagi barat untuk menyerap peradaban Islam,baik dalam hubungan sosial,ekonomi maupun peradaban antar 687egara.Dari itu mari kita sebagai generasi muda bangkitkan semangat dari tidur panjang kita untuk terus belajar dan mewujudkan serta mengembalikan generasi emas seperti pada masa lalu.

II. METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode pembahasan *library research*. Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Milya, 2020).

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan karya karya ilmiah yang bertujuan untuk menjadi sumber penelitian dan pengumpulan datanya dalam bentuk perpustakaan. Sumber data penelitian ini adalah hasil penelitian yang di publikasikan oleh penulis yang sudah melakukan penelitian. Disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya (Harahap, 2014).



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

History perjalanan umat Islam bagai gelombang laut yang mengalami pasang surut. baik dalam bidang politik maupun dalam bidang ilmu pengetahuan maupun peradaban Islam. Hal ini menyebabkan umat Islam mengalami masa kemunduran. Kemahsyuran yang dialami pada masa lalu menyebabkan umat Islam mengalami kemunduran dan kehancuran, sementara dunia Barat mengalami kemajuan, setelah mereka pernah terlelap tidur akibat daripada dogmatis dari pemuka gereja selama berabad-abad lamanya. Melihat pasang surutnya umat Islam tersebut,

Harun Nasution membagi perjalanan sejarah umat Islam ke dalam tiga priode, yaitu;

1. periode klasik (650-1250 M),
2. periode pertengahan merupakan periode kemunduran umat Islam (1250-1800 M),
3. periode kebangkitan kembali atau biasa disebut priode modern (1800-sekarang).

Abad 13 Masehi merupakan akhir dari pengembangan ilmu pengetahuan dalam Islam, setelah itu kekacauan demi kekacauan terjadi dalam Islam, antara lain penjajahan bangsa Mongolia terhadap Islam pada tahun 1218-1268 dan meletusnya perang salib Konstatinopel Bizantium pada tahun 1204. Disusul Imprealisme Perancis atas Timur tengah pada tanggal 19

Pada masa kejayaan ummat Islam mencapai puncaknya, bangsa Eropa, masih dalam kegelapan dan kemunduran. Hal ini disebabkan karena ajaran dogmatis gereja yang begitu kuat dan sangat berpengaruh. Pemimpin gereja pada saat itu banyak terlibat langsung dalam menangani urusan-urusan dan unsur-unsur kenegaraan, bahkan para pemuka agama kristen pada masa itu bersifat otoriter dalam memaksakan kehendak dan pendapatnya. Salah satu contoh kekuasaan gereja adalah apabila berpendapat akan menanggung akibatnya seperti yang dialami oleh Ilma Necolaus Copernicus (1473-1543) yang mengatakan bahwa matahari adalah pusat raya dan bumi mempunyai dua macam gerak. Galileo Galilei yang menemukan pentingnya akseselrasi dalam dinamika.

Penemuan mereka ini menggoncangkan gereja, sehingga ia harus dihukum mati karena tidak sesuai dengan pendapat gereja pada saat itu.3 Akibat kekuasaan gereja yang begitu dominan dalam berbagai aspek kehidupan pada masa itu, menyebabkan bangsa Barat khususnya Eropa mengalami keterbelakangan dalam berbagai aspek kehidupan, utamanya dalam hal perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban. Agama Islam lahir pada abad ke VII M, Pada abad ke VII M kebudayaan Islam, mengalami ekspansi yang sangat signifikan di bawah kepemimpinan para sahabat nabi. Pada masa kekuasaan abu Bakar Ash-Shiddiq, Islam telah mencapai seluruh Arab, dan pada pemerintahan

Umar bin Khattab, Islam sampai ke wilayah Byzantium, Palestina, wilayah Persia dan Ira.

Ada beberapa ilmu pengetahuan yang di gemari bangsa barat dan ada dua ilmuwan islam yang paling berpengaruh:

Al-Farrazi dan Umar al-Khayyam adalah ulama ahli Astronomi Islam. Mereka telah mengarang buku-buku Astronomi, lalu diterjemahkan ke dalam bahasa latin untuk diajarkan di Barat. Observatorium didirikan di Sevilla dan berbagai kota di Andalusia. Kalender yang dibuat Umar Al-Khayyam jauh lebih akurat dari yang dibuat Gregorius yang membuat perbedaan 1 hari dalam 350 tahun. Sedang Umar al-Khayyam membuat perbedaan 1 hari dalam 5000 tahun. (Harun Nasution:1998) 2) Hassan Ibnu Haitan (905-1039 M), seorang ahli astronomi dan matematika berasal dari Kairo, sebagai penemu optic yang dijadikan dasar dalam menemukan teropong dan fotografi. Demikian pula menjadi dasar bagi ilmuwan Barat, Roger Bacon dan Kepler dalam menemukan teleskop dan mikroskop (Abu Suud Islamologi:2003) b. Matematika Sejumlah ilmuwan Muslim ahli matematika seperti Mahmud bin Musa Al-Khawarizmi yang pertama kali menemukan perhitungan (al-Jabar), geometri dan Trigonometri yang merupakan dasar pengembangan ilmu hisab. Demikian pula Umar Al-Khayyam dan Al-Thusi adalah ulama-ulama Islam yang menemukan angka bermula dari nol. Dalam perhitungan, bilangan nol merupakan kebutuhan yang niscaya. Jika dalam jajaran suatu unit, misalnya satu bilangan sepuluh tidak dihadirkan, maka lingkaran-lingkaran kecil ini, digunakan untuk menggenapkan jajaran. (Philip K.Hitti:2005)

Angka-angka inilah yang dipakai ulama Islam lalu kemudian dibawa ke Barat pada tahun 1202 M. Oleh karena itu, angka 0, 1, 2, hingga 9 yang dipakai sekarang dalam ilmu hitung di Barat berasal dari angka- angka arab. (HarunNasution:1998) c. Ilmu Kimia Abu Musa Ja'far Al-Kufi adalah ahli kimia Arab (abad VIII), yang telah menulis Encyclopedi dan rangkuman ilmu kimia, seperti alkohol, asam Sulfur, maupun asam Nitrat dan sebagainya. Karya- karya ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Latin, lalu dijadikan dasar orang-orang Barat untuk kepentingan Farmasi. d. Ilmu Kedokteran Di antara sekian banyak peradaban Islam yang paling berpengaruh adalah ilmu kedokteran. Ada beberapa tokoh ulama Islam ahli matematika yaitu:

- 1) Abu Bakar Ibnu Zakaria Al-Razi, di Barat dikenal Rhases, Avicenna (Ibnu Sina), Abul Cassis dan Ibnu Zohar. Karya- karya mereka ini telah menjadi rujukan bagi studi kedokteran di berbagai perguruan tinggi di terjemahkan ke dalam bahasa latin, Inggris, dan bahasa lainnya, bahkan telah dicetak sebanyak 40 kali antara tahun 1498- 1866M. (Musyriifah Sunanto:2003)
- 2) Ibnu Sina (980-1037 M), di Barat dikenal Avicenna, telah menulis buku petunjuk tentang kedokteran (Canun Fi l-Tib), buku tersebut berisi



lima hal yaitu; fisiologi, kebersihan (higiene), patalogi, terapi dan materi pengobatan. Juga telah menulis buku pengobatan penyakit hati, dedaunan obat berisi 760 jenis obat. Buku ini dicetak di Roma tahun 1593 dan berpengaruh bagi perkembangan ilmu kedokteran di dunia Barat dan digunakan sampai abad ke 19M di Universitas universitas di Barat.

- 3) Abul Kasim Khalaf bin Abas, Ibnu Zohar, seorang dokter Muslim di kawasan Spanyol, ahli bedah pertama menemukan sistem pembiusan dengan ramuan daun tertentu, juga menemukan petunjuk dalam menemukan tindakan atas kasus terkilir dan patah tulang.
- 4) Ali bin Isa telah menulis buku tentang Memorandum atas Oculis, yaitu tentang penyakit mata dan pertama kali melakukan operasi katarak tahun 1256M. Demikian pula Al-Mahusin yang pertama kali menemukan jam lengkung untuk menjahit bekas operasi dan Muhyiddin Tatani pertama kali menemukan sistem kerja paru-paru. Ilmu Kimia. Abu Musa Ja'far Al-Kufi adalah ahli kimia Arab (abad VIII), yang telah menulis Encyclopedi dan rangkuman ilmu kimia, seperti alkohol, asam Sulfur, maupun asam Nitrat dan sebagainya. Karyakarya ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Latin, lalu dijadikan dasar orang-orang Eropa untuk kepentingan Farmasi.

Bidang Filsafat Dalam lapangan filsafat, jelas sekali periodisasinya, yaitu dimulai dari filsafat Yunani sebagai peletak dasar filsafat. Namun dalam perkembangannya mengalamikemandekan selama beberapa abad lamanya. Nanti muncul filosof Muslim seperti Al-Kindi al-Farabi, Ibnu Sina (di Timur) dan Ibnu Rusyd, Ibnu Bajjah dan Ibnu Thufail (Barat), barulah filsafat Yunani dikembangkan secara mendalam, sebagai salah satu penyebab munculnya renaissance di Barat. Filosof Muslim yang paling berpengaruh di Barat adalah Ibnu Rusyd (Averroes), sampai-sampai didirikan aliran Averroisme

Bidang-bidang lainnya. Selain yang disebutkan di atas, masih banyak unsur-unsur peradaban Islam yang sangat berpengaruh di Barat. misalnya dalam bidang kebudayaan dan seni mengambil bentuk kaligrafi. Dalam bidang arsitektur kelihatan pada bangunan-bangunan Masjid, bahkan memberi pengaruh kepada bangunan Gereja di eropa pada abad pertengahan. Kerajinan-kerajinan tangan seperti lampu-lampu kristal, karpeg, maupun hiasan dinding berupa kaligrafi Arab.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan materi diatas dapat disimpulkan bahwa Kontribusi Islam terhadap dunia barat dapat di kelompokkan menjadi dua bagian menurut pemakalah diantaranya ialah: Perabadan Islam di Barat, Sejarah perkembangan Islam, mengalami pasang surut dan periodisasi, yang oleh Harun Nasution membagi atas

lima periode, yaitu: (1) Klasik (2) Disintegrasi (3) Pertengahan (4) Tiga kerajaan besar dan (5) Modern - sekarang. Sehingga Islam datang barulah mengalami perubahan setelah pemikiran skolastik Islam memasuki dunia Barat seperti yang diakui oleh K.Bon bahwa perubahan-perubahan yang terjadi di Barat adalah berkat sumbangan kaum Muslimin, sehingga Eropa Kristen menyorakkan kebiadabannya. Kedatangan Islam merupakan revolusi yang dapat membalikkan arus gelombang kebudayaan ke arah dunia baru, yang dapat meletakkan nilai-nilai kemanusiaan, kemerdekaan dan keselamatan. Kontribusi Islam terhadap Dunia Barat, Berkembangnya dunia Barat hingga saat ini, banyak kontribusi para intelektual Islam yang berkembang pada periode klasik.

Berbagai kemajuan yang dicapai dapat ditandai dengan lahirnya para tokoh-tokoh pemikir yang pada gilirannya melahirkan dan mengembangkan berbagai macam Ilmu Pengetahuan, baik ilmu pengetahuan Alam maupun, ilmu-ilmu sosial lainnya. Penemuan diberbagai bidang keahlian menjadi daya tarik tersendiri bagi dunia Barat dalam mengadakan kontak dengan dunia Islam, hal ini di tandai dari bukti-bukti sejarah, bahwa tidak bisa diingkari tentang adanya pengaruh peradaban Islam terhadap dunia barat yang selama ini dikalangan mereka selalu ditutupi dan bahkan dihilangkan, serta memutar balikkan fakta seolah-olah Peradaban Islam tidak pernah ada, apalagi memberikan kontribusi berharga pada peradaban mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Harun Nasution, Filsafat Islam (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1999).
- Harun Nasution, Islam Rasional gagasan dan Pemikiran, (Bandung: Mizan, 1998).
- Abdul Mun'in Majid, Tarikh al-Hadarah al-Islamiyah fi-Ushul l-Wusta, (Kairo al-Maktabah al-Babi al-Mishriyah, 1978).
- Harun Nasution, Pembaharuan Dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan (Jakarta: Bulan Bintang, 1992).
- Abu Suud Islamologi. (2003). Sejarah, Ajaran dan Peranannya dalam Peradaban Umat Manusia, Jakarta: Rineka Cipta
- Jujun S. Suriasumantri. (2001). Penelitian Ilmiah, Kefilsafatan, dan Keagamaan: mencari Paradigma Kebersamaan, Bandung: Nuansa
- Suharsimi Arikunto. (1992). Prosedur Penelitian, Suatu Pengantar Praktek, Jakarta: Bineka Cipta
- S.J. Poeradisatra. (1981). Sumbangan Islam kepada Ilmu dan Kebudayaan Modern, Jakarta: G. Pusaka
- Armstrong, K. (2002). Berperang demi Tuhan; Fundamentalisme dalam Islam, Kristen dan Yahudi. Cet. III. Jakarta: Mizan.



- Hadiwiyono, H. (2000). Sari Sejarah Filsafat Barat II. Cet. VI. Yogyakarta: Kanisius.
- Hassan, H. I. (1989). Sejarah dan Kebudayaan Islam. Cet I. Yogyakarta: Kota Kembang